

## Kemendag Optimalkan Pemanfaatan SRG Untuk Kesejahteraan Nelayan Dan Peningkatan Ekspor Komoditas Perikanan

Tanggal : Kamis , 15 April 2021

Media : Sindomanado.com

Halaman : -

Wartawan : kimgerry

Muatan Berita : Positif

Narasumber : Jerry Sambuaga (*Wakil Menteri Perdagangan*), Sidharta Utama (*Kepala Bappebti*)

Rubrik : EKBIS

Topik : Sistem Resi Gudang

### Kemendag Optimalkan Pemanfaatan SRG untuk Kesejahteraan Nelayan dan Peningkatan Ekspor Komoditas Perikanan

15 Jan 2021



Wartawan Jerry Sambuaga memberikan penjelasan tentang Sistem Resi Gudang (SRG) kepada Kepala Badan Pengkajian, Bina, dan Promosi Komoditas (Bappebti) Gorontalo, Maluku, dan Maluku Utara di Swirebel Hotel Maleassan Manado, Kamis (15/4/2021). (1/1)

#### EKONOMI BISNIS

**Kemendag Optimalkan Pemanfaatan SRG untuk Kesejahteraan Nelayan dan Peningkatan ...**

15 Jan 2021

**Spesial Ramadan, Makan Sepanjang di Maleneas Bulker dari Swire-Belhotel Manado...**

23 Jan 2021

**Maka Ada Larangan Jual, Rendah Bisa Rata-rata Pakal Tetap Beroperasi Secara Normal...**

2 Jan 2021

**Gelar Ramadan Henti, Dapatkan Cakupan Hingga Jualan Rajah...**

3 Jan 2021

**Makasi Hut ke-23, Tapi Kita Rencanakan Acara Kelahiran Bersama Seluruh Kary...**

3 Jan 2021

#### PENTAS

**Pemprok Suku Semburakan Angas 2021-2025**

11 Jan 2021

**Dipimpin Wakil, Wakil dan Perwakilan Suku But Rakor Kadea Maluku Hasi Pribadi...**

1 Jan 2021

**Realisasi PAD Berada Sifat Lumbung Target di Tawarkan 1.016 Atang Capaian...**

2 Jan 2021

**Wakil dan Perwakilan Suku Dengar Arisan Monev Pribadi Dalam Rakor Sinergitas K...**

12 Jan 2021

**SPBU LAPOR bantu Proses Pelaksanaan dan Pelaksanaan Masyarakat Terkini Pelaksanaan Pub...**

2 Jan 2021

**MANADO** — Kementerian Perdagangan terus mengoptimalkan sistem resi gudang (SRG) perikanan untuk meningkatkan dukungan bagi daerah-daerah yang menghasilkan ikan sebagai komoditas unggulan. Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga menilai, SRG bagi komoditas perikanan akan bermanfaat mendukung kontribusi sektor kelautan dan perikanan bagi perekonomian nasional, termasuk bagi kinerja ekspor komoditas perikanan.

Hal tersebut disampaikan Wamenrag Jerry dalam Rapat Koordinasi Pengembangan SRG di Provinsi Sulawesi Utara, Gorontalo, Maluku, dan Maluku Utara di Swirebel Hotel Maleassan Manado, Kamis (15/4/2021).

Pada rapat koordinasi tersebut hadir Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Utara, Edwin Kindang, Kepala Gubernur Provinsi Sulawesi Utara, Oby Oendok, dan delapan Kepala Daerah Tingkat II yang telah memiliki Gudang SRG beserta sarannya. Ampak hadir pula Direktur Utama PT Bursa Berjangka Jakarta, Pustaka Lumentar, serta Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo), Roy N Mandey.

"Skema SRG diharapkan membantu nelayan dan pembudidaya mendapat harga tawar yang lebih baik dan jaminan penyerapan pasar. Diharapkan harga komoditas kelautan dan perikanan seperti ikan dan rumput laut yang fluktuatif bisa ditegah," ungkap Wamenrag Jerry.

Provinsi Sulawesi Utara, Gorontalo, Maluku, dan Maluku Utara adalah penghasil ikan yang dapat ditingkatkan, sehingga menjadi daerah yang potensial untuk implementasi SRG perikanan. SRG perikanan akan memberikan alternatif solusi bagi para nelayan dan pembudidaya dalam menghadapi fluktuasi harga ikan. Selain itu, SRG juga merupakan langkah percepatan penyerapan produksi nelayan dan pembudidaya ikan yang belum terserap pasar dengan harga wajar. "Maka dengan skema SRG diharapkan nelayan dan pembudidaya bisa tergas kesejahteraan," kata Wamenrag Jerry.



Wartawan Jerry Sambuaga bersama pejabat kepala daerah yang hadir dalam rapat koordinasi SRG. (1/1)

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, volume perikanan tangkap di keempat provinsi tersebut tahun 2020 mencapai 1.403.362 ton atau 21 persen dari volume nasional. Sedangkan rumput laut mencapai 1.265.588 ton atau 12 persen dari volume nasional.

Wamenrag Jerry optimis pelaksanaan SRG perikanan dapat menjadi strategi ampuh meningkatkan mata rantai perdagangan. Para pelaku usaha perdagangan yaitu eksportir, pengusaha ritel, atau pedagang besar lainnya dapat secara langsung membeli barang ke nelayan. Sehingga, nelayan pun diuntungkan dengan perolehan harga jual yang lebih kompetitif.

"SRG juga berpotensi menjadi instrumen pengendalian harga dan pendukung peningkatan ekspor produk komoditas lokal Indonesia ke pasar global," ungkapnya.

Kepala Badan Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Sidharta Utama, menjelaskan perjanjian SRG perikanan juga selaras dengan program pemerintah menjadikan Maluku sebagai lumbung ikan nasional (Maluku Lumbung Ikan Nasional/MLNI), dengan proyek percontohan di Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) 716, 715, dan 718.

Saat ini terdapat enam gudang SRG cold storage (CS) yang dapat dipersiapkan mendukung program MLNI yaitu gudang SRG CS Patubuhan Kendari di WPP 714, gudang SRG CS Halmahera Selatan, Bitung, Amboi, dan Sorong di WPP 715, serta gudang SRG CS Mimika di WPP 718.

Sebelum rapat koordinasi, Wamenrag Jerry dan peserta rapat meninjau gudang CS PT Indo Lautan Mas dan PT Perikanan Nusantara, di Bitung, Sulawesi Utara.

Diketahui, dasar pelaksanaan SRG adalah Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2006 tentang Sistem Resi Gudang yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2011. Kementerian Perdagangan juga telah mengeluarkan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 33 Tahun 2018 tentang Undang-Undang dan Persyaratan Barang yang Dapat Diimpor dalam Gudang Sistem Resi Gudang. Ada 18 komoditas yang bisa dresidugkan, yaitu gandum, garam, beras, gambir, jagung, teh, kopi, kopra, kakao, timah, besi, bawang merah, karet, ikan, rumput laut, gula, reman dan ayam beku karkas. (*kimgerry*)